



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8300-8307

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Sumber Daya Manusia (Guru) dalam Meningkatkan  
Kemampuan Santri Berbicara dengan Bahasa Arab  
Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Try Widyanto<sup>1✉</sup>, Desy Eka Citra Dewi<sup>2</sup>

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: [dhidybae16@gmail.com](mailto:dhidybae16@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Kemampuan Berbahasa arab santri belum optimal dalam pengaplikasiannya setiap hari. Hal ini dikarenakan kompetensi guru dan supervisi guru terhadap kemampuan santri untuk selalu menggunakan bahasa arab belum efektif, terlihat masih jarang nya pembinaan terhadap guru-guru di bidangnya masing-masing serta belum terjadwal nya evaluasi berkala yang menunjang peningkatan kemampuan berbahasa santri. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi sumber daya manusia (guru) dalam meningkatkan kemampuan santri menggunakan bahasa arab. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi sumber daya manusia (guru) dalam melaksanakan , mengawal santri dalam berbahasa arab di Pondok Pesantren Modern Darusslam mampu menunjang peningkatan santri dalam berkomunikasi bahasa arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan evaluasi guru mampu meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa arab di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Evaluasi, Sumber Daya Manusia, Kemampuan Bahasa Arab*

## Abstract

The students' Arabic language skills are not yet optimal in their daily application. This is because teacher competence and teacher supervision of the students' ability to always use Arabic has not been effective, there is still a lack of guidance for teachers in their respective fields and there are no scheduled periodic evaluations to support the improvement of students' language skills. The aim of this research is to describe and analyze the evaluation of human resources (teachers) in improving students' ability to use Arabic. Using descriptive qualitative methods. The results of this research indicate that the evaluation of human resources (teachers) in implementing, supervising students in Arabic at the Darusslam Modern Islamic Boarding School is able to support the improvement of students in communicating Arabic. Therefore, it can be concluded that teacher evaluation is able to improve students' ability to speak Arabic in Islamic educational institutions.

*Keywords: Evaluation, Human Resources, Arabic Language Ability*

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, jumlah *bilingual* di dunia lebih banyak daripada jumlah *monolingual*. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan dalam menguasai bahasa asing, terutama bahasa arab yang umumnya diwajibkan dalam kurikulum lembaga sekolah Islam (Pondok Pesantren). Bahkan untuk seluruh pondok pesantren di Indonesia, penggunaan Bahasa Arab sudah lama dipraktekkan karena para siswa selain belajar ilmu umum juga diharuskan untuk belajar kitab-kitab yang ditulis dengan Bahasa Arab yang juga diajarkan dalam Bahasa Arab pula.

Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kepahiang menerapkan sistem asrama (boarding system) yang didesain untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam sistem asrama, Bahasa Arab digunakan sebagai pengantar pengajaran dan komunikasi di antara guru dan santri.

Sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didiknya. Dalam hal ini guru selalu menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Sebagaimana dijelaskan Jarvis, D.S., (2017) bahwa mutu pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara pendidikan yaitu guru, karena guru menjadi penentu mutu pembelajran di dalam kelas. Bila kualitas sumber daya manusia tinggi, yaitu dalam menguasai ilmu dan teknologi serta mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kehidupan peserta didik dan merasa bahwa akan berdampak dengan sistem sosial nantinya. Maka, pembangunan bangsa sesuai dengan yang diharapkan akan terlaksana sesuai rencana. Tanggung jawab peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga Islami juga tidak lepas dari seberapa tingginya kualitas sumber daya manusia dalam lembaga tersebut. Mutu merupakan suatu

ukuran proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai pendekatan dan kriteria tertentu. Bahkan implementasi manajemen mutu merupakan solusi nyata yang menjadi harapan dalam mengelola indikator mutu yang saling bersinergi. Dalam melaksanakan proses peningkatan mutu pembelajaran tentunya memerlukan sistem evaluasi dari setiap kinerja guru di suatu lembaga. Dengan demikian sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan dengan beriringnya proses evaluasi yang selalu terkoordinir sesuai dengan tahapan yang ditentukan.

Evaluasi kinerja guru sangat berpengaruh bagi tenaga pendidik dalam proses peningkatan mutu sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Asrul (2022) bahwa evaluasi merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian mutu suatu lembaga dan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya siswa, lembaga dan program pendidikan. Pengawasan kinerja guru dengan sistem evaluasi ini harus tertuju ke dalam semua lini bentuk pembelajaran karena sangat berpengaruh dalam proses kemajuan suatu lembaga. Sebagaimana Imam (2022) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan sub sistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap program pembelajaran, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Dengan kata lain, evaluasi dapat menunjukkan pemantauan (monitoring) kemajuan menuju tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Suatu program pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai visi dan misi atau tujuan organisasi, meningkatkan kemampuan, sumber daya, memuaskan pelanggan dan meningkatkan proses-proses internal dengan evaluasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat hal tentang evaluasi sumber daya manusia (guru) dalam upaya peningkatan kemampuan santri untuk berbicara bahasa arab yang terangkum dalam judul; Evaluasi Sumber Daya Manusia (Guru) Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri untuk Berkomunikasi Dengan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi santri dengan bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kepahiang. Pentingnya penelitian ini untuk menentukan tingkat pencapaian sumber daya manusia dalam mengayomi santri untuk berbahasa arab terhadap keberhasilan program yang telah direncanakan. Untuk mempermudah pencapaian tujuan terhadap program santri ini, maka penulis merumuskan 3 pertanyaan sebagai berikut; (1)

Bagaimana kemampuan santri dalam berbicara dengan bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam; (2) Bagaimana evaluasi Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darussalam; dan (3) Apakah evaluasi sumber daya manusia dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara bahasa arab di Pondok Pesantren Darussalam, Kepahiang. Ketiga pertanyaan ini dikaji secara mendalam dalam pembahasan berikutnya.

Argumentasi dalam penelitian ini, untuk menjaga mutu pembelajaran diperlukan evaluasi. Yang mana evaluasi merupakan kunci dasar terjadinya peningkatan kemampuan peserta didik serta membutuhkan evaluasi yang cermat dan kebijakan yang jelas. Fungsi evaluasi terhadap sumber daya manusia atau guru dalam meningkatkan kemampuan santri untuk berbicara bahasa arab ini diperlukan agar penyampaian pelajaran dalam kelas dan di luar kelas serta mampu melaksanakan peran dan fungsi tanggung jawabnya. Evaluasi ini harus dilakukan karena sebaik apapun gurunya pasti ada kekurangannya. Dan beberapa kekurangan inilah yang harus dievaluasi secara bertahap dan diberi masukan sehingga guru berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kemampuan santri untuk berbicara bahasa arab di Pondok Pesantren Darussalam, Kepahiang.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Kirk dan Miller, (2019) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya peristilahannya. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, observasi program penerapan komunikasi berbahasa arab dilakukan secara langsung oleh peneliti. Di sisi lain teknik wawancara yang dilakukan dengan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Selain itu penelitian ini juga didapatkan dari dokumentasi pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti yakni pada program penggunaan bahasa arab sebagai bahasa keseharian santri di suatu Pondok Pesantren. Selanjutnya peneliti menyusun sekumpulan data yang telah direduksi pada tahap display data agar data sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan terkait hasil evaluasi sumber daya manusia (guru) dalam meningkatkan kemampuan santri untuk berkomunikasi dengan bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kepahiang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kemampuan Santri Dalam Berbicara Bahasa Arab

Produktifitas salah satu misi kepesantrenan yakni menerapkan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar. Tujuannya untuk proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Darussalam masih dianggap kurang dari yang diharapkan, apalagi penerapan kemampuan bilingual santri dalam memahami dan mempraktekkan bahasa arab di kesehariannya masih banyak kendala. Sesuai program unggulan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Modern Darussalam yakni meningkatkan kemampuan santri untuk mampu berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Bahasa arab dianggap sebagai bahasa pengantar untuk memahami pelajaran di kelas serta ayat-ayat Alqur'an dan hadits-hadits nabinya. Pada tingkat kualitas dan perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dan disepakati, namun kompetensi sumber daya manusia dalam mengawal dan meneladani santri untuk selalu menerapkan berbahasa arab masih sangat minim sekali. Pada proses pelaksanaan program bahasa yang dilaksanakan di lembaga ini masih terlalu minim untuk menyadarkan santri dalam melaksanakannya di luar waktu pembelajaran, sehingga pada proses masih terdapat kekurangan dalam proses perencanaan dan petunjuk teknis di lapangan. Dengan demikian hal ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan santri untuk selalu menerapkan bahasa arab di setiap harinya.

Kemampuan santri dalam berbahasa arab tidak dapat dipisahkan dari berbagai komponen yang ada di internal suatu lembaga. Sesuai dengan program yang tertera bahwa sanya mulai dari pagi harinya, santri sudah diharuskan dengan mulai menghafalkan Al-Quran dan belajar menghafal kosa kata bahasa arab kemudian dilanjutkan dengan mengikuti jam KBM. Proses KBM ini tentunya didominasi dengan pelajaran yang mayoritas menggunakan bahasa pengantarnya adalah bahasa arab. Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa arab ini sesuai dengan upaya peningkatan mutu output dan tanggung jawab bersama dari semua komponen yang ada di suatu lembaga untuk mencapai standar kemampuan dan komitmen yang tinggi.

Peningkatan kemampuan santri dalam berbahasa arab ini sudah lama diupayakan dari sejak berdirinya lembaga ini sampai dengan sekarang. Hal ini menjadi salah satu prioritas terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengikuti beberpa ajang yang bertemakan bahasa arab khususnya. Penyempurnaan kurikulum, pengadaan bahan ajar, buku paket, sarana prasarana termasuk dalam upaya penigkatan mutu santri dalam berbahasa arab yang fushah. Upaya ini dilakukan karena u termasuk tujuan dan harapan dari pembinaan bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam, Kepahiang. Namun faktanya

perencanaan yang telah dilaksanakan masih belum terlaksana secara optimal dengan tujuan yang telah disepakati. Karena itulah lembaga ini masih terus berupaya dalam peningkatan kemampuan santri dalam bidang unggulan ini. Karena lembaga pendidikan selalu dituntut memberikan layanan agar tidak tertinggal dan selalu mampu berkompetisi dengan lembaga lain. Tentunya penerapan bahasa arab yang baik sangat bisa dilakukan dilingkungan pondok pesantren jika memiliki; (1) kepemimpinan yang efektif; (2) kinerja guru yang baik; (3) kurikulum yang relevan; (4) lulusan yang berkualitas; dan (5) dukungan orang tua dan lingkungan sekitar.

#### Sumber Daya Manusia (Guru) di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Lingkungan sosial dalam menunjang tingkat keberhasilan program aktif berbahasa arab di lingkungan pondok pesantren masih terdapat beberapa kesenjangan. Hal ini dipengaruhi karena belum tumbuh kesadaran yang menyeluruh dari pelaku pendidikan di lingkungan lembaga tersebut. Guru dan pengurus organisasi santri sebagai pelaku utama harus dibekali dengan kompetensi khusus di bidang bahasa arab. Kemampuan guru dalam praktek berbahasa arab yakni mengajak dan merespon baik dan buruknya santri dalam praktek berbahasa arab yang baik. Tidak jarang sering terjadi kesenjangan dikarenakan kurangnya pemahaman guru atau pengurus organisasi terhadap tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai tenaga penggerak. Adapun kuantitas guru yang difokuskan untuk mengawal peningkatan kegiatan ini masih sangat kurang. Jadi guru yang belum berkompeten dalam bidangnya belum mampu menggerakkan, memfasilitasi, mempengaruhi, memotivasi santri agar dapat selalu aktif berkomunikasi menggunakan bahasa arab secara maksimal.

Di samping itu juga, kemampuan guru di era globalisasi seperti sekarang ini dituntut untuk bisa dalam bidang teknologi. Tidak jarang modal ajar yang dihasilkan dari teknologi sangat dibutuhkan untuk memperdalam pemahaman santri dalam berbahasa arab. Misalnya; belajar berdiskusi dengan teman di luar wilayah Indonesia, dan masih banyak hal lainnya lagi yang sangat membantu dalam proses peningkatan kemampuan santri dalam berbahasa arab. Maka, kualitas sumber daya manusia (guru) di lingkungan lembaga pendidikan Islam harus berkompetensi dalam bidang teknologi sebagai penunjang keberhasilan program yang akan dicapai.

#### Sumber Daya Manusia (Guru) Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Berkomunikasi Dengan Bahasa Arab

Faktor kunci yang paling menentukan dalam proses peningkatan kemampuan santri untuk berbahasa arab adalah tenaga pendidiknya, dalam hal ini adalah guru. Kemampuan

santri dalam berbahasa arab diharapkan mampu menunjang kebermanfaatan bagi sekolah khususnya serta ummat pada umumnya. Dalam pengelolaan sistem pengajaran bahasa arab yang efektif membutuhkan suatu kemampuan manajerial dan komitmen yang penuh kesungguhan dalam penerapan program ini, bahkan membutuhkan jangka waktu yang panjang, serta teknik-teknik tertentu. Seluruh guru yang membidangi kompetensi santri dalam bahasa arab harus memegang teguh komitmen bersama dengan didukung dedikasi yang tinggi terhadap penyempurnaan proses yang berkelanjutan oleh pihak sekolah. Maka, penegendalian komitmen guru ini bisa dipantau dan dikoordinir langsung oleh kepala madrasah. Bahkan peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam hal (1) melakukan evaluasi terhadap kinerja nyata; (2) proses membandingkan kinerja nyata dengan tujuan – tujuan yang telah ditetapkan; dan (3) melakukan tindakan – tindakan atas perbedaan yang ditemukan di lapangan. Guru juga dituntut mampu melaksanakannya dengan strategi peningkatan mutu pendidikan secara implementatif pengawasan dan pengendaliannya diarahkan kepada optimalisasi komponen pendidikan. Dengan demikian evaluasi sumber daya manusia (guru) sangat menentukan dalam peningkatan kemampuan santri dalam berbahasa arab.

#### SIMPULAN

Kemampuan santri berbicara bahasa arab dapat dilihat dari proses dan hasil akhirnya. Dikatakan meningkat kemampuannya apabila aktif dari segi kecakapan individu untuk mengaplikasikannya seras juga dapat dilihat dari perolehan prestasi lomba di ajang sekolah. Evaluasi guru yang tepat sesuai dengan kadar kemampuannya akan mampu menambal kesenjangan program yang sedang berjalan terkait kemampuan santri dalam berbicara bahasa arab.. dari hasil penelitian ini dapat diambil pelajaran bahwa evaluasi sumber daya manusia itu sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab santri di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

Tulisan ini memiliki keterbatasan dalam sumber data, dikarenakan hanya terfokus pada satu tempat saja di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, sehingga belum bisa dijadikan referensi pengambilan kebijakan secara komprehensif. Karena pengambilan kebijakan membutuhkan survey dan wawancara secara lebih objektif untuk dapat dijadikan dasar dalam evaluasi sumber daya manusia kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ashabul. K, (2020) Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia di Yayasan Darul Irfan Serang, Banten.

- Bakri, M. (2020). Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Pendidikann Mutu Agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 31 (2).
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan, 2
- Haryono, H., Budiyono. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, Jurnal PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran.
- Ihwan. M, Yogi. S, (2018) Evaluasi Program Bilingual di Pondok Pesanten Darunnajah 2, Cipining Bogor, Jurnal: At-Ta'dib. <https://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2672>
- Imam. M, M. Nasiruddin, Kartika. H, (2022), Evaluasi Program "KEMBARA" Sebagai Upaya Dasar Peningkatan Program Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. <https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1420>
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1). <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1527>
- Siti. J, (2019). Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab di Pondok Modern Gontor di Darul Ma'rifat Kediri, Jatim. Jurnal: Parameter vol. 27.